

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KESENIAN TRADISIONAL RODAT  
DI DESA TIPARKIDUL KECAMATAN AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh :  
LILIS NUR SAIDAH  
NIM. 1817402110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KESENIAN TRADISIONAL RODAT DI DESA TIPARKIDUL  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

LILIS NUR SAIDAH

NIM. 1817402110

**ABSTRAK**

Pendidikan Islam tentu tidak terlepas dengan pendidikan individu maupun pendidikan masyarakat yang berisi tentang sikap dan perilaku yang sesuai petunjuk ajaran Islam yang di dalamnya tentu mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam dapat terkandung dalam hal apa saja, sama halnya pada suatu kesenian tradisional yang selain mengandung nilai seni juga terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. Pada perkembangan zaman yang sangat pesat dengan adanya kemajuan teknologi dapat membawa dampak yang besar untuk para generasi penerus saat ini yang dapat membuat pergeseran norma-norma adat maupun agama yang berada di masyarakat. Maka dari itu dibentuk Grup Rodat Tiparkidul sebagai wadah untuk memperkenalkan budaya lokal kesenian tradisional rodlat dan generasi penerus untuk tetap melestarikan peninggalan nenek moyang atau para leluhur beriringan dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesenian tradisional rodlat Grup Rodat Tiparkidul, menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kesenian tradisional rodlat di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di Grup Rodat Tiparkidul yang berada di Dusun Janggawana Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi digunakan untuk pengumpulan data.

Hasil penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Tradisional Rodat di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, yaitu: 1) kesenian tradisional rodlat adalah kesenian yang bernuansa Islami yang diiringi dengan seni musik, atraksi-atraksi bela diri, lantunan syair sholawat yang diambil dari kitab Al Barzanji dan syair-syair Jawa yang pemainnya 20-30 orang. 2) Dalam kesenian tradisional rodlat terdapat nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai sosial.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Kesenian Tradisional Rodat, Grup Rodat Tiparkidul

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ..... Error! Bookmark not defined

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined

ABSTRAK ..... i

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... Error! Bookmark not defined

MOTTO ..... Error! Bookmark not defined

PERSEMBAHAN ..... Error! Bookmark not defined

KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined

DAFTAR ISI ..... ii

DAFTAR GAMBAR ..... Error! Bookmark not defined

DAFTAR LAMPIRAN ..... Error! Bookmark not defined

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Definisi Konseptual ..... 4

C. Rumusan Masalah ..... 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 6

E. Sistematika Pembahasan ..... 8

### BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN KESENIAN TRADISIONAL RODAT

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam ..... Error! Bookmark not defined

1. Pengertian Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not de
2. Landasan Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not de
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not de
4. Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not de
5. Pengertian Nilai .....	Error! Bookmark not de
6. Macam-Macam Nilai .....	Error! Bookmark not de
7. Sifat-Sifat Nilai.....	Error! Bookmark not de
8. Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Islam .....	Error! Bookmark not de
B. Kesenian Tradisional Rodat.....	Error! Bookmark not de
C. Kajian Pustaka .....	Error! Bookmark not de
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	Error! Bookmark not de
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not de
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not de
D. Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not de
E. Teknik Analisis Data .....	Error! Bookmark not de
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Tiparkidul.....	Error! Bookmark not de
1. Sejarah Desa Tiparkidul .....	Error! Bookmark not de
2. Letak Geografis Desa Tiparkidul .....	Error! Bookmark not de
3. Gambaran Demografis Desa Tiparkidul .....	Error! Bookmark not de
4. Struktur Organisasi.....	Error! Bookmark not de
B. Kesenian Tradisional Rodat Desa Tiparkidul.....	Error! Bookmark not de

1. Sejarah Kesenian Tradisional Rodat dan Riwayat Dusun Janggawana.....	Error! Bookmark not de
2. Tujuan Mendirikan Kesenian Tradisional Rodat .....	Error! Bookmark not de
3. Struktur Organisasi Grup Rodat Tiparkidul .....	Error! Bookmark not de
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Grup Rodat Tiparkidul.....	Error! Bookmark not de
5. Tahapan-Tahapan dalam Pertunjukan.....	Error! Bookmark not de
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Tradisional Rodat Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas .....	Error! Bookmark not de

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	12

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah yang paling sempurna dan sebaik-baik ciptaan yang dilengkapi dengan akal pikiran. Akal budi dan kemauannya sangat kuat sehingga dengan akal budi dan kemauannya itu manusia bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini membuat manusia bisa menguasai dan mengungguli makhluk lain. Akal budi dan kemauan kerasnya adalah sifat unik dari manusia, di samping bisa belajar dan mengajar anaknya.<sup>1</sup> Selain itu, manusia mampu menggunakan pengetahuan yang telah lama diperoleh untuk dikombinasikan dengan pengetahuan yang baru menjadi pengetahuan yang lebih baru lagi. Dengan demikian, yang berlangsung berabad-abad sehingga terjadi akumulasi pengetahuan.<sup>2</sup> Manusia juga memiliki rasa ingin tahu yang mendorongnya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, akhirnya manusia melalui pendidikan.

Pendidikan tentunya menyangkut dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku peserta didik. Pendidikan berkaitan dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi penerus. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia sesuai apa yang diharapkan oleh masyarakat.<sup>3</sup> Pengertian lain dari pendidikan yaitu melalui dengan metode-metode sehingga orang dapat mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.<sup>4</sup>

Dengan adanya pendidikan tentunya dirancang untuk mengembangkan pandangan hidup, perilaku hidup dan juga keterampilan hidup seseorang, dengan hal demikian disebut sebagai pendidikan formal dan informal. Pendidikan keluarga ini dinamakan pendidikan informal, karena prosesnya itu sepanjang hayat yang dialami setiap individu dalam mendapatkan nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiyah Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 2.

<sup>2</sup> Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiyah Dasar*,....., hlm. 3.

<sup>3</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

<sup>4</sup> Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hlm. 10.

sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari atau pengaruh pendidikan dan sumber-sumber lainnya di sekitar lingkungannya.<sup>5</sup> Pendidikan di sekolah mengutamakan latihan mental-formal, hal ini membuat keluarga atau lembaga lainnya tidak bisa memenuhi tugas tersebut. Fungsi sekolah yang utama adalah pendidikan intelektual, yaitu “mengisi otak” anak dengan berbagai jenis pengetahuan.<sup>6</sup> Pendidikan di masyarakat merupakan pendidikan non formal, di mana kegiatan pendidikan bisa dilakukan dan diperoleh di mana saja dan kapan saja. Pendidikan tentunya berkaitan dengan istilah interaksi, di sini interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan ataupun pendidikan Islam dapat berlangsung melalui keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Secara umum pendidikan Islam bisa dikatakan pembentukan kepribadian muslim, dengan ditandai ciri perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Ada yang mengatakan juga bahwa pendidikan Islam merupakan kebutuhan mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah SWT. Dengan demikian, pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi kepentingan sendiri maupun orang lain. Pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, ajaran Islam tidak memisahkan antara Iman dan juga amal saleh. Karena itu, pendidikan Islam merupakan pendidikan iman dan juga pendidikan amal.<sup>7</sup> Pendidikan Islam juga tidak terlepas dengan pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, sesuai ajaran Islam yang berisi ajaran tentang sikap dan perilaku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama.

Dari pengertian atau makna pendidikan Islam itu sendiri tentunya terdapat nilai-nilai, di mana makna nilai-nilai pendidikan Islam merupakan

---

137. <sup>5</sup> Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

<sup>6</sup> S. Nasution, *Sosisologi Pendidikan*,....., hlm. 13.

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 28.

keseluruhan aspek pendidikan Islam yang di dalamnya terkandung unsur pokok ( nilai tauhid atau aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan atau sosial) hal ini dijabarkan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam menurut Zulkarnain, bahwa nilai tauhid atau aqidah merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid, nilai ibadah mengenai pengabdian ritual sebagaimana yang telah diperintahkan dan diatur sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis, nilai akhlak mencakup norma-norma baik maupun buruk, dan nilai kemasyarakatan mengenai pengaturan hidup manusia di muka bumi.<sup>8</sup> Nilai-nilai pendidikan Islam tentu banyak sekali yang terkandung di dalam buku atau novel, kitab-kitab, suatu kegiatan, adat istiadat atau tradisi, bahkan kesenian tradisional dan lain sebagainya.

Seperti halnya kesenian tradisional, kebudayaan atau adat istiadat yang ada di masyarakat setempat yang sudah dilakukan sejak lama maupun masih baru. Namun, kini semakin maju teknologi dan ilmu pengetahuan tentunya dapat membuat pergeseran norma-norma agama atau adat istiadat di masyarakat. Oleh karenanya, sebagai generasi penerus tidak meninggalkan adat istiadat atau kegiatan yang di dalamnya norma-norma agama, tetapi tetap mengikuti perkembangan zaman. Sama halnya kebudayaan tradisional yang melalui kesenian yang telah dibawa oleh Wali Songo yang pada saat itu penyebaran agama Islam dapat melalui sebuah kesenian, seperti kesenian yang diajarkan dan disebarkan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga yaitu kesenian tradisional rodan.

Kesenian tradisional rodan merupakan kesenian yang bernuansa Islami, yang didalamnya terdapat gerak tari, pencak silat, atraksi-atraksi yang diiringi dengan musik, dan alunan lagu yang berupa syair sholawat. Kesenian tradisional ini diselenggarakan ketika ada *moment* tertentu misalnya, ada hajatan khitanan, perkawinan, atau bulan penanggalan Jawa yang penting dan lain sebagainya. Kesenian tradisional rodan merupakan kesenian tradisional kelompok yang terdiri dari 10 orang pemusik, 8 orang penari, dan 5 orang

---

<sup>8</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 27-29.

generasi penerus.<sup>9</sup> Dengan hal tersebut, membuat kesenian tradisional rodan ini memiliki nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya, misalnya nilai tauhid atau aqidah di mana melalui kesenian ini kita sebagai manusia meyakini bahwa segala keselamatan yang ada di dalam hidup, memberikan kita rezeki adalah Allah SWT. Kemudian, dengan adanya syair-syair lantunan shalawat dapat membuat beribadah kita semakin meningkat.

Oleh karenanya penulis tertarik mengambil judul nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian tradisional rodan karena di dalamnya tentu masih terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dan kesenian tradisional tersebut di zaman sekarang bisa dikatakan hampir punah, karena tidak semua daerah memiliki atau melestarikan kesenian tradisional tersebut. Dengan demikian, generasi penerus seharusnya dapat mendapatkan atau memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari kesenian tersebut agar dapat dilanjutkan untuk ke generasi selanjutnya agar tidak punah.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

Nilai merupakan suatu ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “nilai” memiliki arti sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>10</sup> Menurut Darmadi, nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang berharga, yang dianggap bernilai, adil, baik dan indah serta menjadi pedoman atau pegangan diri.<sup>11</sup> Sedangkan pendidikan Islam merupakan penataan individual dan sosial yang mengakibatkan seseorang itu taat kepada Islam dan diimplementasikan ke dalam kehidupan seseorang dan masyarakat.<sup>12</sup> Pendidikan Islam adalah

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Aswan pada hari Sabtu, 15 Januari 2022

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.27.

<sup>12</sup> Alwazir Abdusshomad, “Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam”, *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, Vol. 12, No. 2, 2020, hlm. 110.

kebutuhan yang mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah.

Nilai pendidikan Islam merupakan seperangkat keyakinan ataupun perasaan pada diri manusia yang sesuai dengan ajaran maupun norma Islam untuk menciptakan manusia sempurna. Nilai yang dimaksud dalam pendidikan Islam di sini antara lain adalah nilai akidah atau tauhid, nilai akhlak, nilai ibadah dan nilai kemasyarakatan atau sosial.<sup>13</sup> Nilai yang pertama ialah nilai akidah atau tauhid, dalam nilai tersebut mengajarkan manusia untuk senantiasa percaya dan yakin akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia tentang tingkah laku manusia yang baik yang sesuai dengan norma maupun adab. Nilai-nilai ibadah mengajarkan manusia tentang ketulusan keikhlasan hati untuk menggapai ridho Allah SWT, dan nilai-nilai kemasyarakatan atau sosial mengenai pengaturan pergaulan hidup manusia di muka bumi.

## 2. Kesenian Tradisional Rodat

Kesenian tradisional merupakan kebutuhan integratif manusia dengan tujuan meningkatkan dan melangsungkan taraf hidup. Dengan hal demikian, memiliki arti bahwa manusia di dalam kehidupan itu tidak hanya memenuhi kebutuhan primer saja, namun mencari peluang untuk mengungkapkan serta memanfaatkan keindahan melalui kesenian.<sup>14</sup>

Kesenian tradisional rodlat merupakan salah satu kesenian tradisional yang beredar di kalangan umat Islam. Rodat berasal dari kata “*Irodlat*”, salah satu sifat Allah yang berarti berkehendak. Maksud pemberian nama tersebut adalah agar manusia selalu berkehendak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ada yang mengatakan ia berasal dari kata “*raudah*” yaitu taman nabi yang terletak di masjid Nabawi,

<sup>13</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 27-29.

<sup>14</sup> Agus Maladi Irianto, dkk., “Mengemas Kesenian Tradisional dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan”, *HUMANIKA*, Vol. 22, No. 2, 2015, hlm. 67.

Madinah.<sup>15</sup> Ada lagi yang mengatakan bahwa Rodat itu berasal dari kata “*rodotan*” atau “*raudatan*” yang berarti taman atau kebun.<sup>16</sup> Ada juga yang mengartikan bahwa rodad berasal dari Bahasa Arab dari kata “*rodad*” yang berarti bolak-balik, hal ini bermaksud para penari dalam kesenian tradisional ini memang selalu bolak-balik dalam menggerakkan tangan, badan serta anggota tubuh lainnya.<sup>17</sup> Kesenian tradisional rodad ini merupakan pertama kali kesenian tradisional yang diajarkan oleh Raden Sunan Kalijaga yang di dalamnya berisi tentang antara syair sholawat, seni rebana, seni tari serta seni bela diri. Hal ini tentunya mengakibatkan kesenian tradisional tersebut mengandung berbagai nilai-nilai atau pesan moral yang terkandung di dalamnya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam kesenian tradisional rodad di Desa Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian tradisional rodad Grup Rodat Tiparkidul di Desa Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas ini dilakukan bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan kesenian tradisional rodad Grup Rodat Tiparkidul di Desa Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>15</sup> <http://kedaibacakita.blogspot.com/2008/09/rodad-tarian-pengiring-syair-dan-musik.html>, diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:00 WIB.

<sup>16</sup> Abu Tholib, [https://www.kompasiana.com/abutholib/kesenian-rodad-darimana-asalnya\\_552e49a16ea834ee3b8b4589](https://www.kompasiana.com/abutholib/kesenian-rodad-darimana-asalnya_552e49a16ea834ee3b8b4589), diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:10 WIB.

<sup>17</sup> BPSMP Sangiran, <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmsangiran/mereka-memperdalam-arti-penting-situs-sangiran-rodad/>, diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:20 WIB.

- b. Menganalisis dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kesenian tradisional rodan di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk pendidikan dan masyarakat umum secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengembangkan pemahaman terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kesenian tradisional rodan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kesenian tradisional rodan guna sebagai penyempurna dan bekal di masa yang akan mendatang serta untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah lebih lanjut.

- 2) Untuk pendidik, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan oleh pendidik dalam usaha penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kesenian tradisional sehingga dapat menunjukkan kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah yang tentunya tidak menyimpang dari syari'at Allah SWT.

- 3) Untuk lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam usaha merumuskan strategi pembelajaran serta usaha memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang bertujuan dapat mencetak generasi yang memiliki kepribadian yang baik dan berakhlakul karimah yang tentunya tidak menyimpang dari syari'at Allah SWT.

- 4) Untuk masyarakat umum, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan informasi bagi segenap masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang beragama Islam untuk tetap menjaga nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kesenian tradisional rodan di desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis akan menggambarkan sistematika penelitian yang akan dibahas sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V yang berisi pokok-pokok permasalahan skripsi yaitu:

**BAB I** Pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori yang berkaitan tentang penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian tradisional rodan yang terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yaitu pengertian pendidikan Islam, landasan pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, dan ruang lingkup pendidikan Islam, pengertian nilai, macam-macam nilai, sifat-sifat nilai, dan bentuk-bentuk nilai pendidikan Islam. Sub bab yang kedua mengenai konsep kesenian tradisional rodan. Sub bab yang ketiga membahas tentang penelitian terkait dengan judul yang diteliti atau yang disebut dengan kajian pustaka.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri atas bagian pertama tentang gambaran umum desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Bagian kedua tentang kesenian tradisional rodlat Grup Rodat Tiparkidul dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam kesenian tradisional rodlat di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dan diakhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan riwayat hidup.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesenian tradisional rodan di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kesenian tradisional rodan merupakan kesenian yang bernuansa Islami yang diiringi dengan tarian, atraksi-atraksi, pencak silat atau bela diri diiringi dengan rebana dan bedug dan juga melantunkan syair-syair dari kitab Al Barzanji dan syair atau lagu-lagu Jawa. Kesenian tradisional rodan di Grup Rodan Tiparkidul dimulai dengan beberapa rangkaian antara lain, tahapan yang pertama adalah tahapan persiapan di mana para anggota maupun pengurus berkumpul bersama untuk mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari alat, kostum yang dipakai dan lain sebagainya. Tahapan yang kedua yaitu pembukaan atau pelaksanaan pertunjukan, sebelum tahap ini dimulai para penabuh dan penari berdoa bersama dahulu agar berjalan dengan lancar. Selanjutnya dilanjutkan dengan tawassul, dibuka dengan lagu salam dan dilanjutkan pembacaan kitab Al Barzanji, kemudian dilanjutkan pada penampilan gerak bela diri silat yang juga diiringi musik dan lagu, dan yang terakhir proses kerasukan. Tahapan yang ketiga adalah penutup di mana tahap ini dilakukan penetralan personal yang mengalami kerasukan untuk kembali ke semula dan dilanjutkan dengan mahallul qiyam dan doa. Pada kesenian tradisional rodan ini tidak sekadar menjunjung tinggi nama grupnya saja tetapi Grup Rodan Tiparkidul juga mempunyai tujuan untuk dapat tetap melestarikan budaya kepada generasi penerus sekarang agar budaya tersebut tetap ada tidak dilupakan dan semakin berkembang walaupun adanya perkembangan zaman.

Bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang telah ditanamkan para pengurus maupun anggota di Grup Rodan Tiparkidul dapat dibuktikan dengan

berbagai kegiatan seperti doa bersama sebelum memulai dan sesudah pertunjukkan kesenian tradisional rodan, menjalin silaturahmi, serta saling membantu antar sesama. Serta dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan Islam dari kesenian tradisional rodan dari syair maupun lagu yang dilantunkan seperti pada syair yang dilantunkan dari kitab Al Barzanji tentu mengandung makna nilai aqidah dan nilai ibadah. Selain itu juga pada syair lagu *lir-ilir* mengandung nilai aqidah di mana dalam lirik lagu tersebut mengandung makna untuk lebih mempertebal keimanan agar senantiasa terjaga untuk selalu melakukan perintah-Nya. Selain pada syair *lir-ilir*, nilai aqidah juga terdapat pada syair padang bulan, pada lirik *padang bulan padange koyo rino* yang memiliki arti cahaya bulan yang terang menunjukkan adanya kekuasaan Allah karena Allah telah menciptakan alam semesta ini dengan sempurna.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang pertama yaitu nilai Aqidah atau Tauhid dalam kesenian tradisional rodan terdapat pengajaran atau hal-hal yang mendidik yang menimbulkan keimanan pada para anggota maupun pengurus, contohnya tawakal, iman dan Islam. Kedua yaitu nilai Akhlak dalam kesenian tradisional rodan, contohnya diajarkan agar selalu menghormati orang tua, memiliki rasa tanggung jawab, serta rukun terhadap sesama. Ketiga yaitu nilai Ibadah dalam kesenian tradisional rodan, adanya silaturahmi antara generasi penerus, anggota dan pengurus Grup Rodan Tiparkidul dan silaturahmi Grup Rodan Tiparkidul dengan masyarakat sebagai salah satu nilai Ibadah yang ada di Grup Rodan Tiparkidul, kemudian contoh lainnya beribadah kepada Allah seperti pada kegiatan berdoa sebelum dimulai maupun selesai kegiatan, bersholawat kepada Nabi Muhammad S.A.W. keempat yaitu nilai Sosial atau Kemasyarakatan dalam kesenian tradisional rodan, contohnya saling membantu satu sama lain, gotong royong, saling menghargai dari satu sama lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kesenian tradisional rodlat di Desa Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, diantaranya:

1. Pemerintah Desa Tiparkidul untuk tetap menjaga serta melestarikan kebudayaan lokal kesenian tradisional rodlat yang merupakan salah satu peninggalan dari nenek moyang atau para leluhur yang harus bisa dipertahankan dan diwariskan kepada generasi penerus masa depan.
2. Warga masyarakat Desa Tiparkidul khususnya bagi generasi penerus untuk tetap menjaga kebudayaan lokal dengan melestarikannya seperti kesenian tradisional rodlat agar kesenian tersebut dapat menjadi suatu kegiatan kesenian yang positif dan bermanfaat seterusnya bagi generasi penerus selanjutnya agar mereka mempunyai keterampilan di bidang kesenian dan tidak melupakan budayanya sendiri.
3. Bagi pembaca, hendaklah apa yang dibahas di dalam penelitian ini semoga bisa dijadikan sebagai suatu pengetahuan tentang budaya Indonesia yang perlu dijaga, dilestarikan dan dipertahankan. Dengan pengetahuan agama yang diperoleh agar sebaiknya bisa menjadi tolak ukur dalam menyikapi berbagai kebudayaan masyarakat yang ada khususnya di negara Indonesia sebagai bentuk kearifan lokal yang menjadi suatu ciri khas.
4. Bagi peneliti lain, hendaklah apa yang sudah dibahas oleh penulis dalam penelitian ini untuk bisa dijadikan sebagai acuan agar di masa mendatang kesenian tradisional rodlat dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan IPTEK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. 2020. "Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam". *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol. 12, No. 2.
- Adisusilo, Sutarjo., JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ahmad, Asvin Maulana. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Syair Group Hadrah An-Nahla di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Qurro". Palembang: *Skripsi Universitas Raden Fatah*
- Bermi, Wibawati. 2016. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi". *Jurnal Al Lubab*. Vol. 1, No. 1.
- BPSMP.Sangiran.2019.<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmsangiran/merek-a-memperdalam-arti-penting-situs-sangiran-rodan/>, diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:20 WIB.
- Daradjat, Zakiah., dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Gazalba, Sidi. 1988. *Islam dan Kesenian Relevansi Islam dan Seni Budaya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol.10, No.1.
- <http://kedaibacakita.blogspot.com/2008/09/rodan-tarian-pengiring-syair-dan-musik.html>, diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:00 WIB.

- Irianto, Agus Maladi., dkk. 2015. “Mengemas Kesenian Tradisional dalam Bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Jathilan”. *HUMANIKA*. Vol. 22, No. 2.
- Jasin, Maskoeri. 2017. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mastikaningsih, Rhiza. 2017. “Unsur-Unsur Gerak Pencak Silat pada Kesenian Rodat Grup Aksimuda Bintang 09 Desa Klapagading Citomo Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas”. Surakarta: *Skripsi* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Mufidatul., Muhammad Farid. 2019. “Pengaruh Tari Rodad Hadrah Terhadap Religiositas Remaja”. *Jurnal Intervensi Psikologi*. Vol. 11, No. 1.
- Nafis, Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nasution, S. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: t.p.
- Rahayu, Tresnani Eka. 2017. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Segenggam Iman Anak Kita Karya Muhammad Fauzil Adhim”. Bandar Lampung: *Skripsi* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rambe, Uqbatul Khair. 2020. “Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia”. *al-hikmah Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol. 2 No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Rosaliza, Meta. 2015. “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol. 11, No. 2.
- Ruminiati. 2016. *Sosio Antropologi Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera.

- Setyawati, Eva. 2017. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Melalui Karawitan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul". Yogyakarta: *Skripsi* Universitas Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tholib, Abu. [https://www.kompasiana.com/abutholib/kesenian-rodad-darimana-asalnya\\_552e49a16ea834ee3b8b4589](https://www.kompasiana.com/abutholib/kesenian-rodad-darimana-asalnya_552e49a16ea834ee3b8b4589), diunduh pada tanggal 6 April 2022 pada pukul 13:10 WIB.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W, Sarlito., Sarwono. 2002. *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Wawancara dengan Bapak Aswan pada Hari Sabtu, 15 Januari 2022.
- Wawancara dengan Bapak Aswan (Pengurus atau Wakil dari Perwakilan Ketua Grup Rodat Tiparkidul), pada 12 Juli 2022 pukul 10.00 wib tempat di Rumah Bapak Aswan.
- Wawancara dengan Bapak Naraji (Ketua II Grup Rodat Tiparkidul), pada 17 Juli 2022 pukul 09.30 wib tempat di Rumah Bapak Naraji.
- Wawancara dengan Restu (Generasi Penerus Grup Rodat Tiparkidul), pada 17 Juli 2022 pukul 13.00 wib tempat di Rumah Bapak Naraji.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

